

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada anime yang berjudul *Kimetsu No Yaiba* ditemukan tiga fungsi fesyen. Fungsi fesyen dalam anime ini dapat dilihat dari tiga cara berbeda. Pertama, fesyen merupakan alat komunikasi yang penting. Kedua, fesyen juga bisa berfungsi sebagai penanda kelas sosial. Ketiga, fesyen digunakan untuk mengekspresikan identitas diri. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada anime *Kimetsu No Yaiba season 1*, penulis menganalisis 13 tokoh dan ditemukan sebanyak 22 data yang setiap datanya mengandung makna konotasi serta fungsi fesyen, berikut penjabarannya; yaitu fungsi fesyen sebagai sarana komunikasi sebanyak 9 data yaitu sebesar 40%, fungsi fesyen sebagai penanda kelas sosial sebanyak 11 data yaitu sebesar 50%, dan fungsi fesyen sebagai identitas diri sebanyak 15 data yaitu sebesar 68%. Maka dapat disimpulkan bahwa fungsi fesyen sebagai identitas diri paling mendominasi dalam anime *Kimetsu No Yaiba season 1*. Melalui analisis yang cermat, peneliti berhasil mengidentifikasi bahwa elemen fungsi fesyen dalam animasi ini tidak hanya berfungsi sebagai elemen dekoratif semata, tetapi juga berperan besar dalam membentuk karakter dan mencerminkan konteks sosial dan sejarah yang kompleks. Gaya fesyen dalam anime *Kimetsu No Yaiba* membantu menyampaikan citra dan memiliki pengaruh yang kuat pada penonton dan tren fesyen.

Anime *Kimetsu No Yaiba* merepresentasikan fesyen era Taisho, dimana pada era itu terdapat fesyen atau pakaian tradisional Jepang dan fesyen atau pakaian ala Barat yang mengakibatkan terjadinya akulturasi kebudayaan. Akulturasi akan terjadi apabila terdapat dua kebudayaan atau lebih yang sangat berbeda (asli dan asing) berpadu hingga proses-proses ataupun penebaran unsur-unsur kebudayaan asing secara lambat laun diolah sedemikian rupa ke dalam kebudayaan asli dengan tidak menghilangkan identitas maupun keasliannya (Kodiran, 1998:87).

5.2 Saran

Pada penelitian ini hanya mengkaji terkait pakaian atau fesyen yang digunakan para tokoh, tentunya masih ada beberapa permasalahan yang perlu dikaji. Adapun saran yang ingin disampaikan oleh peneliti yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, yaitu ada baiknya untuk mengeksplorasi beberapa aspek penggambaran fesyen periode Taisho dalam anime "*Kimetsu No Yaiba*" yang berfokus pada analisis mendalam terhadap kostum dan alat peraga yang digunakan oleh para tokoh, serta bagaimana elemen-elemen ini secara lebih spesifik mencerminkan konteks sejarah Taisho. Penting juga untuk memperhatikan bagaimana elemen fungsi fesyen ini dapat memengaruhi persepsi penonton terhadap karakter dan cerita secara keseluruhan. Penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih jauh mengenai fungsi fesyen sebagai elemen naratif dan visual dalam konteks sejarah tertentu, serta memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih luas tentang hubungan

hubungan antara fesyen, sejarah dan representasi dalam media populer seperti anime.

